

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak hotel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Semakin tinggi Pajak Hotel maka semakin besar peluang penerimaan pendapatan daerah Kota Bekasi begitupun sebaliknya..
2. Pajak restoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sehingga menerima hipotesis H_2 yang mengatakan bahwa pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,517 atau (51,7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen mampu menjelaskan sebesar 51,6% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Hasil uji statistik F diperoleh nilai hitung sebesar $36.861 > 3.13$ F tabel atau nilai signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat yang lebih kecil dari 0,05 . maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti Pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah.

5.2 Saran

- 1 Pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kota Bekasi karena pertumbuhan hotel di Kota Bekasi yang semakin banyak 3 tahun terakhir ini. Pemerintah daerah harus memperbanyak promosi tentang hotel di Kota Bekasi melalui iklan baliho, TV dan internet seperti Agoda, Wego dan lain-lain.
2. Potensi penerimaan pajak restoran masih dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki dan memperbanyak sarana penunjang pariwisata, meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan memperbanyak variasi makanan atau minuman yang dapat menggugah selera untuk mengundang wisatawan agar menikmati jenis makanan atau minuman yang lebih beragam, menyediakan acara khusus kuliner secara berkala yang menyediakan makanan khas dari seluruh Nusantara dan menambah kapasitas restoran yang ada di Kota Bekasi sehingga dapat menampung pengunjung dalam jumlah besar serta lebih memberdayakan petugas dalam memungut hasil pajak dari sektor hotel dan restoran. Serta memperbanyak sarana penunjang pariwisata.
3. Perlu melakukan sosialisasi secara rutin terhadap wajib pajak guna meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya dalam hal ketaatan pembayaran pajak tepat waktu dan tepat jumlah.
4. Perlu dilakukan optimalisasi pemungutan pajak hotel dan pajak restoran dengan cara: memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan, dan meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.